

Aliyah Agama Islam Negeri) rayon Denanyar Jombang dengan jumlah siswa 7 orang dan Alhamdulillah lulus 100 persen. Tujuh alumni pertama siswa Aliyah Ma'arif NU Assa'adah tersebut adalah : Drs. A. Muchtar Efendi (sekarang Dinas di Sekretariat DPR-MPR Jakarta), H. M. Syadzili, SH. (Indrodelik), Drs. Ikhwan (Masangan), Drs. Abdur Rahman (Sarirejo Tikung Lamongan) dan Moh. Hasan (Gumeng Bungah).

Pada tahun ajaran 1976-1977 mulai dibuka kelas untuk putri dengan jumlah siswi sebanyak 7 orang. Pada perkembangan selanjutnya 7 siswi tersebut satu demi satu drop out (motel ; jawa) ditengah perjalanan karena “keburu” dikawinkan dan udzur-udzur yang lain, ibarat buah durian yang jatuh diterpa angin sebelum sempat ranum dipohon. Memang budaya kawin dibawah umur dalam masyarakat kita saat itu merupakan salah satu kendala bagi dunia pendidikan kaum hawa bahkan kecenderungan itu masih saja dirasakan sampai sekarang. Menurut cerita tutur dari ustadz Muhsan Abduh yang ketika itu sudah aktif sebagai wakil kepala Madrasah menyatakan tujuh siswi tersebut pada akhir tahun ajaran 1978 tinggal seorang siswi yang masih bertahan sampai lulus kelas III yaitu Saudari Maimunah (Mojopuro) sehingga pada tahun ajaran 1978/1979 terpaksa ia digabung dengan siswa yang setingkat. Pada tahun itu Madrasah Aliyah Ma'arif NU Assa'adah melakukan penggabungan satu kelas antara siswa siswi dan tentunya dengan menggunakan dinding pembatas walau yang dibatasi hanya seorang siswi. Demikian besarnya perhatian pada sesepuh kita dahulu dalam masalah ikhtilath bainarrijal

wannisa' (hubungan muda mudi) dan tentunya hal tersebut dilakukan karena keterbatasan siswa yang ada sehingga terpaksa dilaksanakan.

Perkembangan jumlah siswa-siswi pada tahun ajaran 1978/1979 mulai menunjukkan grafik yang stabil bahkan cenderung selalu naik dari tahun ke tahun, baik putra maupun putri. Untuk mengimbangi jumlah siswa yang setiap tahun bertambah, maka YPP Qomaruddin pada tahun 1975 mendirikan gedung permanen untuk Aliyah yaitu gedung Madrasah sebelah barat rumah mas Abdul Qodir, kemudian pada tahun 1984 Madrasah Aliyah pindah ke Utara yaitu gedung Madrasah yang terletak di Jl. Raya Bungah No.83 Bungah Gresik. Adapun kurikulum yang digunakan pada saat itu berdasarkan kurikulum departemen agama ditambah dengan beberapa bidang studi takhossush sebagai ciri kepesantrenannya. Hal ini dimaksudkan untuk memantapkan dan memperdalam bidang studi agama yang ada dalam kurikulum. Misalnya Nahwu, Shorof, Balagho, Keterampilan Membaca Kitab Kuning, Keterampilan Keagamaan dan penambahan materi-materi bidang studi kurikulum dari kitab-kitab yang dipelajari di pondok pesantren.

Sejalan dengan perubahan kurikulum departemen agama maka madrasah aliyah pada tahun ajaran 1983-1984 membuka jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Agama) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sesuai dengan kurikulum 1976 kemudian terjadi pembaharuan kurikulum baru 1984 terjadi istilah jurusan : jurusan IPA menjadi program pilihan ilmu Biologi dan IPS menjadi program pilihan ilmu sosial, pada tahun ajaran 1986-1987 dibuka stu jurusan agama

12.	Ir.H. Moh. Hamdan	Guru Fisika	S-1
13.	Drs. Ibrohim	Guru Biologi	S-1
14.	H. Abd. Hamid, Bsc.	Guru Ekonomi	D-2
15.	Kh. M. Husnan Ali	Guru Usul Fiqih	PONPES
16.	Kh. M. Ali Musthofa	Guru Qurtdits	PONPES
17.	Drs. Muhammad Sholih	Guru Ekonomi	S-1
18.	Dra. Hj. Umu Kulsum	Guru Qurtdits	S-2
19.	Dra. Hatimah Maknunah	Guru Bahasa Arab	S-1
20.	Drs. Ainur Rofiq	Guru Kimia	S-1
21.	Drs H. Muhammad Djari, S. Ag, M.M.	Guru Aswaja	S-2
22.	Hj. Siti Zainab, M.Pd.I	Guru Bahasa Inggris	S-1
23.	Hj. Barrotut Taqiyah, S. Ag	Guru Qurtdits	S-1
24.	Istiqomah, S.Si.	Guru Biologi	S-1
25.	Drs. M. N. Zainuddin	Guru BMK	S-1
26.	Ahmad Munir, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	S-1
27.	Moh. Ali Ibrahim, S.Pd.	Waka Kesiswaan	S-1
28.	Drs. Zainul Arifin	Guru PKN	D-2
29.	Muslimin, Sh. Mm.	Guru Sosiologi	S-2
30.	Muslichah, M.Si.	Guru Kimia	S-2
31.	Munafiah, S. Pd.I	Guru Bahasa Inggris	S-1
32.	Ismail Kholilur Rohman, S.Pdi.	Guru Tafsir	S-1
33.	Drs. Khusnun Nasir	Guru PKN	S-1
34.	Ainul Halim, M.Pdi.	Guru Sejarah	S-2
35.	Rina Natalina, S.Pd.	Guru Geografi	S-1
36.	Ubaidillah, S.Pd.	Guru Fisika	S-1

Madrasah Aliyah Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik merupakan salah satu unit dari yayasan Qomaruddin yang ada di kecamatan Bungah, tepatnya di desa Sampurnan Bungah Gresik.

Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAK, IPA, IPS dan kelas XII MAK, IPA, IPS. Dari 6 kelas tersebut diambil masing-masing 1 siswa sebagai perwakilan untuk mengetahui persepsi siswa pada guru BK. Untuk mengetahui bagaimana implementasi layanan orientasi dalam membentuk persepsi siswa pada guru BK di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik peneliti menggunakan teknik interview atau wawancara pada guru BK. Hasil dari wawancara itu kemudian diuraikan dengan mendeskripsikan bagaimana implementasi layanan orientasi dalam membentuk persepsi siswa pada guru BK.

Layanan Orientasi yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik merupakan salah satu dari Program BK yang diselenggarakan oleh panitia Orientasi dengan para anggota Osis. Panitia yang ikut serta dalam Layanan Orientasi yaitu Waka Kesiswaan dan Waka Humas.

Harapan diadakannya Layanan Orientasi yaitu peserta didik dapat memahami lingkungan sekolah yang baru dimasukinya, serta mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru .

Kebijakan dari sekolah dalam penyelenggaraan Layanan Orientasi, Guru BK tidak di ikut sertakan akan tetapi dengan kesadaran, Guru BK ikut serta

